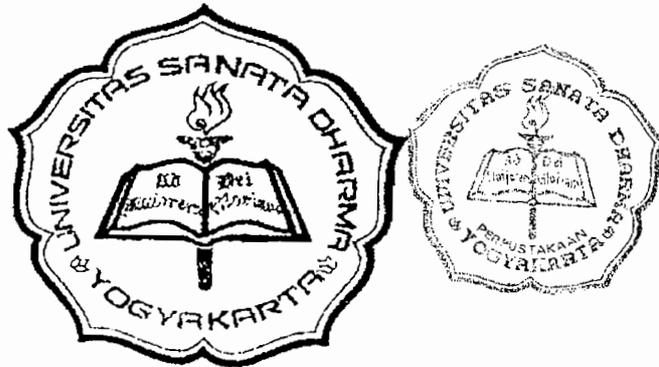


PENGARUH PERTUMBUHAN DIVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

MARIA ANGELA PARERA R MIA
NIM : 982114069
NIRM : 980051121303120068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN DIVIDEN TERHADAP
PERTUMBUHAN HARGA SAHAM**

Oleh :

MARIA ANGELA PARERA R. MIA
NIM : 98 2114 069
NIRM : 98 0051121303120068

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I:



Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt.

Tanggal 11 Agustus 2003

Pembimbing II:



D. Desembriarto, SE., M.Si

Tanggal 13 Agustus 2003

SKRIPSI

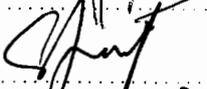
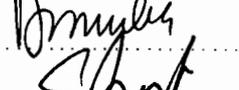
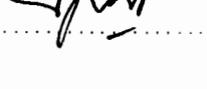
PENGARUH PERTUMBUHAN DIVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Angela Parera R Mia
NIM 98 2114 069
NIRM 98 0051121303120063

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada tanggal, 11 September 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, MSA., AK	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt.	
Anggota	D. Desembriarto, S.E., M.Si.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., AK	

Yogyakarta, 6 Oktober 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MBJJ0

**"SEGALA SESUATU DALAM HIDUP AKAN TERASA LEBIH MUDAH JIKA
DIHADAPI DENGAN SIKAP YANG TEPAT"**

(Ellen Glasgow)

**"KAU TAK BISA MENEMUKAN SAMUDERA BARU, SEBELUM KAU
MEMPUNYAI KEBERANIAN UNTUK MENINGGALKAN DARATAN"**

(Orang-orang terkenal)

P F R B F M B A H A N

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:
DIA SANG BUKAK, and my lovely sister CAROLINA.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,

Maria Angela Parera R. Mia

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN DIVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM

MARIA ANGELA PARERA R. MIA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dividen secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dividen 38 perusahaan pada tahun 2000 dan tahun 2001 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu penelitian yang pada pengalaman yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian dan analisis data dari 38 emiten menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,02231 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham. Hal ini juga ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,870. Angka ini menunjukkan bahwa 87% pertumbuhan harga saham dijelaskan oleh pertumbuhan dividen.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIVIDEND GROWTH TOWARD STOCK PRICE GROWTH

MARIA ANGELA PARERA R MIA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2003

The purpose of the research is to know the significant influences of the dividend growth toward the stock price growth. In the research, the writer using dividend data of 38 companies in 2000 and 2001 listing in Jakarta Stock Exchange.

The data sources is obtained through secondary data, that is research of experience, invention, experiment, and observation that has been done. Data analysis method that it used is the simple linear regression.

The result of the research and data analysis of 38 emittens shows the coefficient regression at 0.02231 with the level of significantly 0.000. It means that there is a significant positive influence of the dividend growth toward the stock price growth. It also supported by the determination coefficient, that is 0.870. This number shows that 87% stock price growth is explained by dividend growth.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S., selaku Dekan Fakultas Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak D. Desembriarto S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. G. Ante Listianto M.SA., Ak., selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Sanata Dharma, yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Papa, dan Mama tercinta, terima kasih banyak buat cinta yang telah diberikan buat sibungsu yang sangat merpotkan sehingga aku bisa jadi seperti ini.

7. Untuk kak Hans dan Kak In Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama ini hingga adik jadi seperti sekarang ini.
8. Untuk semua keluarga besarku di Sumba terima kasih banyak atas cinta, dukungan dan doa yang selalu terpanjat buat ku.
9. Untuk semua saudara-saudara ku yang tergabung dalam KMKS terima kasih atas kebersamaan kita, Kak Beni dan Kak Porta terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya.
10. Temen-teman seperjuanganku: Herlina centil, Alfonsa so imut, Venny, Jensri, Monte, (buruan, jangan pernah menyerah) Yanshinta SE, Dominika SE, Blandina SE, (karena kalian aku juga bisa meraih cita-cita, jangan pernah saling melupakan). Semua teman-teman AKT 98 A "Makasih banyak"
11. Temen-temanku **SEATAP ROBOH**: Sigit, Ika, Ayu, Desi, Nono, (ha.....ha.....ditinggal ya, eh kacian de kamu). Friendku: Winua *Sweet*, Papi Gathe, Mas RisanK Kelelawar, Dewie Tupai, Widie Menenk, Ipam Bagus, Wiwiet mutunk, Richa Ennnntut,(Ya,,,Ma-aP, Thannnnnnnnnnnnks banggggeeeettttt).
12. Teman-teman di AM Sangaji 56: Dindot, Inna Tedder, Megot, Dora Emon, Lies, Merce, Lili, Ikki, K'Ivon, Meri, Sia, Fien, Anna,Athe, Evi, Inna L., Erna, Lidwin, D2 Yantaz (Bangun-bangun....., siapa yang tugas masak? Thanks Banggggeeeeeeeeeetttttt.....)
13. Temen-temen di Menur 11A: Landi, Emi, Indri Nezta, Renzyana Centil, K' Esie, Nesti, Bu Anik, Sulist. Torry, Agnes, Lia, Chia, Pupenk, Oa Relly (Jang

Lepaaaaaaaaa Bo Brome... e...), Ine Jane(mi yu tu.....), Piska 'N.....,
Ninin, Mbak Pipien, Mas Andi MATUR NUWUN SANGET.....

14. Teman-teman di Jl. Lampar terima kasih banyak atas doa dan dukungan kalian, Mas Widie terima kasih banyak buat kuliah malamnya walaupun Cuma seperempat jam, tapi hal itu yang membuat aku bisa sukses seperti ini, Thanks banggaect.....
15. Especially thanks for the “ *BAD MAN* ” you are the one thing that always freghten in my mind, but i recognize that you are my inspiration
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak, yang tidak sempat disebutkan namanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

Maria Angela parera



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pasar Modal	6
B. Dividen	10

C. Saham	13
D. Hubungan Pertumbuhan Dividen dengan Pertumbuhan Harga Saham	18
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Waktu dan Tempat Penelitian	21
D. Objek Penelitian	22
E. Data yang Dibutuhkan	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Teknis Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	25
A. Bursa Efek Jakarta	25
B. Data Perusahaan	25
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
A. Analisis Data	37
B. Pembahasan	41
BAB VI KESIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
C. Keterbatasan	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Pertumbuhan Dividen	38
Tabel V.2 Pertumbuhan Harga Saham	39
Tabel V.3 Hasil Pengujian Statistik	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal, secara teoritis, didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk saham (*stock*) maupun obligasi (*bonds*), yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Dalam pengertian yang lebih operasional, pasar modal dipahami sebagai bursa seperti yang tertuang dalam Keppres no. 60 tahun 1988 (Usman, 1997:11).

Pasar modal dibentuk di suatu negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam pelaksanaan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan, 1993:1)

Pasar modal mempunyai beberapa daya tarik. Pertama, pasar modal sebagai alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal sebagai alternatif investasi para investor dimana memberikan kesempatan untuk membentuk portofolio investasi dengan mengharapkan keuntungan yang lebih, dan sanggup menanggung sejumlah risiko tertentu yang mungkin terjadi. Di samping itu investasi pada sekuritas mempunyai daya tarik lain, yaitu pada likuiditasnya (Husnan, 1993:1)

Sekuritas dalam bentuk saham dipengaruhi oleh empat aspek internal yang mempengaruhi nilai saham. Pertama, pendapatan karena pendapatan dilaporkan perusahaan maupun ramalan pendapatan membantu investor untuk meramalkan atau memperkirakan arus dividen dimasa datang. Kedua, Pengaruh dividen, harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan dimasa mendatang. Ketiga, aliran kas, investor yang serius akan memeriksa aliran kas tersebut untuk mengetahui probabilitas perusahaan tersebut. Keempat, pengaruh pertumbuhan yang diartikan sebagai perkembangan atas penjualan atau perkembangan laba, laba mungkir dianggap menghasilkan kenaikan harga saham dan keuntungan modal.

Penghasilan yang diterima investor dari pembelian saham adalah berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah kenaikan harga saham, dividen adalah bagian laba yang menjadi hak pemegang saham. Dari sisi perusahaan, perusahaan lebih menyukai untuk tidak memberikan keuntungan dalam bentuk dividen, dengan kata lain perusahaan lebih memilih menahannya dalam bentuk laba ditahan. Alasan perusahaan diantaranya adalah masalah pajak, karena biasanya pajak untuk dividen lebih tinggi dibandingkan pajak untuk *capital gain*. Alasan kedua, bila perusahaan harus membelanjai investasinya akan lebih murah dengan menggunakan laba ditahan. Alasan terakhir adalah masalah pengendalian. Ini biasa terjadi dalam perusahaan kecil, dimana mereka tidak mau mengeluarkan saham baru yang akan mengakibatkan pengurangan pengendalian.

Dilihat dari sisi investor, bila ia bermaksud untuk menginvestasikan modalnya dalam jangka panjang, maka investor lebih memperhatikan tingkat

dividen yang akan diperolehnya karena beberapa faktor. Pertama mengurangi ketidakpastian, karena harapan *capital gain* dimasa mendatang. Kedua, indikasi kekuatan. Suatu deklarasi dan pembayaran dividen kas membawa suatu informasi likuiditas suatu perusahaan, karena kas dibutuhkan untuk melakukan pembayaran dividen. Alasan yang terakhir, adalah investor membutuhkan penghasilan saat ini (Usman,1997:48). Melihat penting harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadikan alasan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham sehingga dapat mendukung penelitian-penelitian terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Apakah pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada pengaruh dividen yang dibayarkan emiten dalam bentuk dividen kas pada tahun 2000 dan tahun 2001 kepada para pemegang saham biasa dimana emiten tidak menetapkan kebijakan dividen tetap pada tahun tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan di bidang keuangan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko yang bersedia ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para investor. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh penulis dan hasilnya boleh menambah wacana ilmiah bagi lembaga pendidikan yang dipilih penulis.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang ada sebagai landasan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan perusahaan-perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian.

BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis data atas penelitian yang sudah dilaksanakan penulis dan pembahasan atas permasalahan yang diambil.

BAB VI: KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh penulis, serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian dan fungsi pasar modal

Pasar modal merupakan wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang menyediakan dana (*lender*). Instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal adalah instrumen jangka panjang baik dalam bentuk hutang (obligasi) ataupun modal sendiri (saham), baik yang diterbitkan pemerintah maupun pihak swasta. Pasar modal dijumpai di berbagai negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal memiliki beberapa daya tarik, di antaranya: pertama, pasar modal diharapkan menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham). Kedua, Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal maka para *lenders* hanya menginvestasikan dananya dalam sistem perbankan selain

alternatif investasi pada *real estate*. Disamping itu investasi pada sekuritas mempunyai daya tarik lain, yaitu pada likuiditasnya. Sehubungan dengan itu maka pasar modal memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari para *lenders*. (Husnan, 1993:1)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal

pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal ditentukan oleh *supply* dan *demand* tersebut. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain (Husnan, 1993:6)

a. *Supply* sekuritas

Supply sekuritas berarti banyak perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas. Hal ini bukan hanya berarti bahwa banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas, tetapi juga berarti bahwa rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan sekuritas tersebut memang menguntungkan.

b. *Demand* sekuritas

Demand sekuritas berarti tersedia jumlah dana yang memadai untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Ini berarti harus terdapat sejumlah pihak yang mempunyai dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Pihak-pihak ini bisa lembaga-lembaga keuangan (seperti perusahaan asuransi dan dana pensiun) atau individu-individu yang cukup kaya.

c. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik dan ekonomi yang stabil dan dinamis merupakan syarat perkembangan dunia bisnis akan menyebabkan permintaan akan dana (baik dana jangka panjang maupun dana jangka pendek) meningkat. Peningkatan permintaan ini akhirnya akan mendorong berkembangnya pasar modal.

d. Masalah hukum dan peraturan

Masalah kepastian hukum dan peraturan seringkali merupakan masalah yang menjadi penghambat di negara-negara yang sedang berkembang. Dalam bidang apapun, nampaknya terjadi gejala ketertinggalan hukum dan peraturan dari perkembangan ekonomi.

e. Lembaga-lembaga pendukung pasar modal

Lembaga pendukung pasar modal seperti Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang memberikan izin bagi calon emiten, Bursa Efek, Pialang, *Underwriter*, Akuntan Publik, Wali amanat, Notaris, harus ada dan bisa bekerja secara profesional untuk mendukung beroperasinya pasar modal.

3. Lembaga-lembaga pendukung pasar modal

Bapepam. Lembaga ini merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengawasi pasar modal Indonesia. Perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas, baik saham maupun obligasi, harus mendapat izin dari BAPEPAM. Fungsi yang harus dilakukan oleh BAPEPAM adalah fungsi pengawasan.

Bursa Efek. Bursa Efek merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas. Di Indonesia terdapat dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES).

Akuntan Publik. Peran akuntan publik yang pertama adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Di pasar modal dituntut pendapat *wajar tanpa syarat* terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan atau yang telah terdaftar di bursa.

Underwriter. *Underwriter* merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.

Wali Amanat (Trustee). Dalam emisi obligasi jasa wali amanat sangat diperlukan terutama sekali sebagai wali dari si pemberi amanat. Dalam hal ini si pemberi amanat adalah investor jadi wali amanat mewakili pihak investor dalam hal membeli obligasi.

Notaris. Jasa Notaris diperlukan untuk membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

Konsultan Hukum. Konsultan hukum diperlukan agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain. Juga keabsahan dokumen-dokumen perusahaan perlu diperiksa oleh konsultan hukum tersebut.

4. Pelaku Utama Pasar Modal

a. Emiten

Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana jangka panjang, baik berupa modal sendiri (*equity*) maupun pinjaman (*bonds*). Apabila ingin memperoleh modal, maka perusahaan dapat menjual saham, dan bila

ingin memperoleh pinjaman, maka perusahaan dapat menjual obligasi.

Perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal disebut **emiten**.

b. Investor

Investasi berarti aktivitas penanaman modal, sedangkan investor merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai uang dan melakukan investasi atau penanaman modal, dan sering disebut pemodal.

Pada dasarnya para investor adalah pihak yang kelebihan dana (*lender*).

B. Dividen

1. Pengertian dan jenis-jenis dividen

Dividen merupakan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen ditetapkan oleh dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen dibayar dalam bentuk kas, namun kadang-kadang RUPS memutuskan untuk membayarkan dividen dalam bentuk kekayaan lainnya atau berupa tambahan saham.

Menurut Suadi (1994:230) dividen dibagi dalam beberapa jenis sebagai berikut:

a. Dividen Uang

Perusahaan hanya berkewajiban membayar dividen setelah perusahaan tersebut mengumumkan akan membayar dividen.

b. Dividen Skrip

Dividen skrip adalah dividen yang berupa janji untuk membayar. Pada tanggal jatuh tempo skrip dapat ditukarkan dengan uang, dan jika skrip tersebut berbunga, maka selain dividen juga dibayarkan bunga atas dividen tersebut.

c. Dividen saham

Dividen saham adalah dividen yang berupa (modal) saham perusahaan. Dividen saham bukan merupakan penghasilan bagi pemegang saham, karena dividen saham tidak lain hanya memindahkan satu komponen bagian pemegang saham (laba ditahan) menjadi komponen yang lain (modal saham).

d. Dividen barang

Dividen barang adalah dividen yang tidak berupa uang tunai atau saham perusahaan (modal).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Kebijakan dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dipengaruhi oleh beberapa faktor di bawah ini (Riyanto, 1994:202)

- a. Posisi likuiditas adalah faktor penting dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Posisi likuiditas perusahaan yang semakin kuat, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- b. Kebutuhan dana untuk membayar hutang perusahaan, yang berasal dari laba ditahan, berarti semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- c. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, dimana kebutuhan dananya dapat dipengaruhi dengan dana yang berasal dari pasar modal, maka perusahaan dapat menetapkan pembayaran dividen yang tinggi.

- d. Pengawasan terhadap perusahaan oleh pemilik saham baru yang berarti proporsi kepemilikan saham lama yang berkurang, sehingga ada kecenderungan perusahaan untuk membayar dividen yang kecil.

3. Macam-macam kebijakan dividen

Beberapa kebijakan mengenai pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan antara lain (Riyanto, 1994:204):

- a. Kebijakan dividen yang stabil

Kebijakan dividen yang stabil artinya jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu, meskipun laba per saham setiap tahunnya berfluktuasi.

- b. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya dan bila dalam keadaan keuangan yang lebih baik, maka perusahaan akan membayarkan dividen ekstra di atas jumlah minimal tersebut.

- c. Kebijakan dividen konstan

Kebijakan dividen konstan berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai perkembangan laba bersih yang diperoleh setiap tahunnya.

- d. Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan ini berarti besarnya dividen per lembar saham setiap tahunnya sesuai dengan posisi keuangan dan kebijakan keuangan yang bersangkutan.

C. Saham

1. Pengertian dan Jenis Saham

Pada dasarnya saham merupakan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Atau saham juga dapat merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas (PT). Oleh karena itu suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*).

Jenis-jenis saham: (Usman, 1997:113)

a. Cara peralihannya

Ditinjau dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan menjadi:

1). Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Saham atas unjuk adalah saham yang diatas sertifikatnya tidak ditulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.

2). Saham atas nama (*registered stock*)

Saham atas nama adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

b. Hak tagihan

Apabila ditinjau dari segi manfaat saham, maka pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi:

1). Saham Biasa (*com.non stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Saham biasa ini dapat dibedakan kedalam lima jenis, yaitu:

- a). *Blue chip stock*, yakni saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* dari industri sejenisnya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b). *Income stock*, yakni saham dari suatu emiten, dimana emiten yang bersangkutan dapat dibayar dividen yang lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c). *Growth stock (well-known)*, yakni saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* pada industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
 - d). *Speculative stock*, yakni saham yang emiten tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti.
 - e). *Counter cyclical stock*, yakni saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.
- 2). Saham Preferen (*Preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Para pemegang saham ini lebih diprioritaskan dari pemegang saham biasa dalam memperoleh dividen.

Ada beberapa jenis saham preferen, diantaranya adalah:

- a). Saham preferen kumulatif, yakni memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu. Apabila pada tahun tertentu, dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayarkan sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.
 - b). Saham preferen non kumulatif, pemegang saham ini mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif.
 - c). Saham preferen partisipatif, pemilik saham jenis ini disamping memperoleh dividen tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra dividen apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 3). Saham Istimewa (*convertible preferred stock*)

Pemegang saham istimewa mempunyai hak lebih dibanding pemegang saham lainnya, terutama dalam penunjukan direksi perusahaan.

2. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa (Yogiyanto, 1998: 69). Untuk menilai suatu saham dapat digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan nilai intrinsik dan pendekatan nilai pasar (Halim, 1995:4).

a. Pendekatan nilai intrinsik

Nilai intrinsik suatu saham adalah harga yang dibenarkan untuknya apabila mempertimbangkan faktor-faktor dalam nilai tersebut. Dalam hal ini nilai sesungguhnya berbeda dengan nilai pasar. Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi nilai intrinsik yaitu:

1) Nilai aktiva perusahaan

Aktiva-aktiva fisik yang dimiliki suatu perusahaan memiliki nilai pasar. Aktiva-aktiva ini dapat dilikuidasi untuk membayar kembali kepada kreditur dan untuk dibagikan kepada pemegang saham.

2) Kemungkinan bakal pendapatan, dividen dan aliran kas masa mendatang.

Faktor-faktor seperti pendapatan, dividen dan aliran kas masa mendatang akan mempengaruhi nilai sekarang dari saham.

3) Kemungkinan pertumbuhan masa depan

Prospek perusahaan akan pertumbuhan masa depan mempengaruhi nilai intrinsik saham

b. Pendekatan nilai pasar

Teknik penilaian saham yang kedua ini mempertimbangkan suatu harga saham individual dibandingkan dengan indikator-indikator lain di pasar saham. Jika seorang analisis yakin bahwa suatu saham adalah lebih berharga menurut harga pasar daripada harga yang diminta, maka pembelian saham itu dapat direkomendasikan.

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah harga bukan nilai. Pada kenyataan dipasar modal, yang dimaksud dengan nilai adalah nilai intrinsik

sedangkan yang dimaksud dengan harga adalah nilai pasar. Untuk dapat menentukan harga saham, investor perlu mengetahui nilai saham yang bersangkutan.

Nilai saham yang berlaku di BEJ adalah nilai pasar. Hal ini dinyatakan dalam PSAK no. 42 ayat 21 sebagai berikut:

"Efek yang diperdagangkan dibursa mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dan mengalami perubahan harga yang cukup cepat. Oleh karena itu penilaian berdasarkan harga pasar lebih mencerminkan nilai yang dapat direalisasi. Harga pasar tersedia dibursa dan dipublikasikan secara harian. Dalam hal suatu efek tercatat pada lebih dari satu bursa, maka harga saham yang digunakan adalah harga terakhir pada bursa utama dimana efek tersebut diperdagangkan". (IAI, 2002 42.4)

3. Beberapa Aspek yang Mempengaruhi Nilai Saham

Ada empat aspek yang mempengaruhi nilai saham (Halim dan Sarwoko,1995:7) yaitu:

a. Pengaruh Pendapatan

Suatu kenyataan bahwa para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen dimasa mendatang.

b. Pengaruh Dividen

Secara teoritis, dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang.

c. Pengaruh Aliran Kas

Selain pendapatan dan dividen, banyak investor juga memperhatikan aliran kas perlembar saham yang dikalikan suatu jumlah tertentu (angka yang tepat).

d. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan atau perkembangan laba. Perkembangan penjualan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham.

D. Hubungan pertumbuhan dividen dengan pertumbuhan harga saham

Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi yang telah memperlihatkan pengaruh pertumbuhan dividen terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aharory dan Swary, yang kutip oleh Halim dan Sarwoko (1995) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen, atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Tingkat penghasilan saham turun pada tanggal sebelum pengumuman atau pada tanggal pengumuman yang menyatakan penurunan dividen. Sebaliknya saham dari perusahaan yang mengumumkan kenaikan dividen mengalami kenaikan tingkat penghasilan saham. Hasil ini mendukung dugaan harga-harga saham dipengaruhi oleh perubahan

tingkat dividen saat ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

Studi Ewijaya dan Indriantoro, yang dikutip oleh Jogiyanto (2002) menunjukkan bahwa dividen dan perubahan dividen memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan variabel laba per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Penelitian Gordon, yang dikutip oleh Jogiyanto (2002) dalam studinya menggunakan pendekatan dividen untuk melaksanakan penilaian terhadap perusahaan. Penelitian pada empat industri (kimia, makanan, baja, dan peralatan mesin) menyatakan tingkat keuntungan yang diisyaratkan pasar bagi saham perusahaan tanpa pertumbuhan lebih besar daripada koefisien yang menunjukkan keinginan pasar untuk membayar saham perusahaan dengan pertumbuhan. Hal ini disebabkan oleh tingkat keuntungan yang disyaratkan lebih besar dari keinginan pasar untuk membayar saham perusahaan dengan pertumbuhan.

Wardani (2002) yang mengkaji keterkaitan perubahan dividen dengan perubahan harga saham menyatakan perubahan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham

E. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau pendapatan yang dapat diterima sementara, untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian (Budiyuwono, 1996:204) dan hipotesa harus diuji berdasarkan data empiris yaitu data yang berdasarkan pada penelitian suatu sampel.

Dengan beberapa hasil penelitian yang terdahulu mungkin dapat membantu peneliti dalam menentukan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan studi empiris, yaitu penelitian yang pada pengalaman yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diamati. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang dividen kas dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dimana emiten-emiten tersebut membagikan dividen kas bagi para pemegang saham pada tahun 2000 sampai tahun 2001, dan pada tahun ini emiten tidak menetapkan kebijakan dividen tetap. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 emiten yang membagikan dividen kas secara berturut-turut pada tahun 2000 dan tahun 2001 dan tidak menetapkan kebijakan dividen tetap pada tahun tersebut.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : April 2003
2. Tempat penelitian: Bursa Efek Jakarta

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu dividen kas dan harga saham dari 38 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menjadi sampel dalam penelitian.

E. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai media yang disediakan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dividen tahunan 38 emiten yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai data perhitungan pertumbuhan dividen.
2. Harga saham 38 emiten yang menjadi sampel penelitian dan sesuai dengan data dividen diatas sebagai data untuk perhitungan pertumbuhan harga saham

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui pencatatan langsung data sekunder yang dapat ditemukan dari publikasi media seperti *fact book JSX*, *JSX Statistic*, media Bisnis Indonesia, dan sumber-sumber lain yang relevan.

G. Teknis Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pertumbuhan dividen dan pertumbuhan harga saham

Pertumbuhan dividen yang selanjutnya disebut sebagai variabel independen dihitung dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan dividen (X)} = \frac{\text{Dividen tahun 2001} - \text{Dividen tahun 2000}}{\text{Dividen tahun 2000}}$$

Pertumbuhan harga saham merupakan variabel dependen yang dihitung dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan harga saham (Y)} = \frac{\text{Harga saham 2001} - \text{Harga saham 2000}}{\text{Harga saham 2000}}$$

2. Menghitung besarnya nilai koefisien regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil (*The least Square's Method*):

$$Y' = a + bx$$

Dimana :

Y' = Nilai prediksi pertumbuhan harga saham

X = pertumbuhan dividen

a = *intercept* regresi

b = *Slope* atau koefisien regresi

3. Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

$H_0 : \beta = 0$ berarti pertumbuhan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham

$H_a : \beta \neq 0$ berarti pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

4. Menentukan *level of significance*

5. Membuat kriteria pengujian

Ho diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika: $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

6. Menghitung nilai t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

7. Mengambil keputusan sesuai kriteria pengujian.

Ho diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika: $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

8. Menarik Kesimpulan

Jika Ho: diterima, maka pertumbuhan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Jika Ho: ditolak, maka pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia terdapat tiga bursa efek, yaitu: Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Paralel. Bursa efek yang terbesar dari ketiga bursa tersebut adalah Bursa Efek Jakarta.

Saham, obligasi, obligasi konversi, reksa dana, waran, dan bukti right (*right issue*), merupakan jenis-jenis efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sistem perdagangan di BEJ dioperasikan secara otomatis yang disebut dengan *Jakarta Automated Trading System* (JATS). Sistem ini memungkinkan frekuensi perdagangan lebih wajar dan transparan. Dengan JATS Bursa Efek Jakarta mampu bersaing dan lebih siap menghadapi persaingan dalam dunia internasional dimasa yang akan datang.

Perkembangan jumlah perusahaan yang go publik di BEJ selama tahun 2000 terdapat 251 emiten dan pada tahun 2001 terdapat 279 emiten, yang terbagi dalam 9 sektor usaha dan 3 sektor usaha pokok

B. Data Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2000 terdapat 251 emiten yang terdaftar dan yang mengumumkan pembagian dividen kas hanya 114 emiten, sedangkan pada tahun 2001 terdaftar 279 emiten dan yang membagikan dividen hanya 94 emiten. Pada tahun 2000 dan 2001 terdapat 38 emiten yang membagikan

dividen berturut-turut. Berikut ini data emiten mengenai nama, bidang usaha, alamat, susunan komisaris, dan susunan direktornya:

1. PTADINDO FORESTA INDONESIA Tbk (AALI)

Alamat: Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-I
 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
 Phone (021) 461-6555, 461-6688 Fax (021) 461-6618, 461-6546
 Bisnis: Plantation (oil palm, cocoa, rubber and tea)

Susunan komisaris

Presiden : Danny Walla
 Wakil Presiden : Budi Setiadharna
 Komisaris : Benny Subianto; Kiki Sutantyo; Rahadi Hagia Kumala;

Susunan Direktur

Presiden : Maruli Gultom
 Wakil Presiden: Benny Tjoeng
 Direktur : Ponki Pamungkas; Bambang Palgoenad, Ny. Julian.

2. PTASURANSI HARTA AMAN Tbk. (AHAP)

Alamat: Gedung AHAP Insurance
 Jl. Balikpapan Raya No.6, Jakarta 10130
 Phone (021) 634-8760, Fax. (021) 384-5352, 345-9108

Bisnis : Asuransi

Susunan Komisaris

Presiden : Padmo Sumasto; SH
 Komisaris : Ardi Kusuma

Susunan Direktur

Presiden : Sutanto Kurnia
 Direktur : Sunyata Wangasadharna; MA

3. PT ANEKA TAMBANG Tbk (ANTM)

Alamat: Gedung Aneka Tambang Lt.5
 Letjen T.B Simatupang, Tanjung Barat
 Jakarta 12530. Phone (021) 789-1234
 Bisnis: Pertambangan (Nikel, Bauxite, Iron Sand, emas dan perak)

Susunan Komisaris

Presiden : Rozik B. Soetjipto
 Komisaris : S. Suryantoro; Djoko Darmono; A. Gunawan Suratno;
 Supriatna Suhala

Susunan Direktur

Presiden : Ir. Dedi Aditya Sumanagara
 Direktur : Drs. Ki Agus Umar Tochfa; Ir. Subagyo;
 Drs. Ismail Tangka; Ir. Harsojo Dihatdjo

4. PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk (AQUA)

Alamat: Jl. Pulo Lentur No. 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920.
Phone (021) 460-3070 Fax. (021) 460-9177, 471-2988,

Bisnis: Minuman (air mineral)

Susunan Komisaris

Presiden : Daniel Nugroho Handoyo
Komisaris : R. Soekardi; Lisa Tirto Utomo; Slamet Utomo;
A.H Dharmajaya; R. Ibrahim Martalogawa

Susunan Direktur

Presiden : Willy Sidharta
Direktur : John Abdi; Purnama Sidhi; Tnaty Irawaty

5. PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk (ASDM)

Alamat: Jl. Raden Saleh Raya No 1B-1D, Jakarta 10430
Phone (021) 315-3577, 315-3588, Fax. (021) 391-2902, 391-2905

Bisnis: Asuransi

Susunan Komisaris

Presiden : Sujitno Siswowodagdo
Wakil Presiden : Muhammad Subekti
Komisaris : Ng Haker Larson, Husni Ali

Susunan Direktur

Presiden : Goenawan Hadidjojo
Wakil Presiden : Josef Gunawan Setyo
Direktur : Purnama Hadiwidjaja

6. PT BAT INDONESIA (BATI)

Alamat: Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 36-38, Jakarta 12190
Phone (021) 526-8388, Fax. (021) 526-8389, 526-8379

Bisnis: Rokok

Susunan Komisaris

Komisaris : Selo Soemardjan; Paul Nicholas Adams

Susunan Direktur

Presiden : Mark Antony Jennings
Direktur : Muhaimin Moeftie; Martin Mueller; Barry Nodroum;

7. PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk (BLTA)

Alamat : Wisma BSG lantai 10
Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat 10160-Indonesia.
Phone (021) 350-5390, 344-1888, 345-5361

Bisnis: Jasa Transportasi Maritim

Susunan Komisaris

Presiden : Windiya Rachman
Komisaris : Poenta Surya; Harijadi Soedarjo

Susunan Direktur

Presiden : Hadi Surya
 Direktur : Santoso Yapri; Widihardja Tanudjaya

8. PT Berlina Co. Ltd. Tbk (BRNA)

Alamat: Jl. Raya Pandaan Km.43, Tawangrejo Pandaan 67156 Jawa Timur
 Phone (0343) 631-901, Fax. (0343) 631-902

Bisnis: Plastik

Susunan Komisaris

Presiden : Ir. Lisjanto Tjiptobiantoro
 Komisaris : R.P.H. Mohammad Noer; Tjipto Surjanto

Susunan Direktur

Presiden : Eduard Samuel Que
 Direktur : Yosia Ester Wijaya; Klara Alan

9. PT Bayer Indonesia Tbk (BYSB)

Alamat: Mid Plaza I 14th-17th Floor Jakarta 10220. Phone (021) 570-3661
 (Hunting) Fax. (021) 570-3660, 574-5877.

Bisnis: Pharmaceutical and Agrochemical

Susunan Komisaris

Presiden : Jocanias Benoni Titiheruw
 Komisaris : Drs. Frans Seda; Dr. W. Ludwig

Susunan Direktur

Presiden : Wolfgang Piroth
 Direktur : Danudirjo Ashari; Freiherr Hans-Christoph von Podewils;

10. PT CENTRIS MULTI PERSADA Tbk (CMPP)

Alamat: Plaza Centris 9th Floor.
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B5, Kuningan, Jakarta 12910.
 Phone (021) 526-8922 (Hunting) Fax. (021) 526-892

Bisnis : Transportasi

Susunan Komisaris

Presiden : Ginawan Chondro
 Komisaris : Suherman Aae Yulimar; H. Moebin Kartodarmodjo

Susunan Direktur

Presiden : Hendra Kaswara
 Direktur : Stephen Kurniawan Sulistyono; Hendi Rustiawan

11. PT DELTA DJAKARTA Tbk (DLTA)

Alamat: Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Sakti Darmas
 Bekasi 17510, Phone (021) 882-2520 Fax. (021) 880-0513

Bisnis: Minuman

Susunan Komisaris

Presiden : Ir. H. Tubagus Mohamad Rais
 Komisaris : Cacuk Sudariyanto; Simon C. Michell; Carls H. Ottiger;

Susunan Direktur

Presiden : Rubian Harahap
 Direktur : Johannes Pieter van der Veen; Pedro Garcia Picornell;
 Eric Roel E. Domaga

12. PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk (EKAD)

Alamat: Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1,
 Jl. Raya Pasar Kemis, Tange:ang 15560-Indonesia Jawa Barat
 Phone (082) 590-0160, Fax. (082) 590-0161

Bisnis: Jenis Perekat

Susunan Komisaris

Presiden : Jitzach Alexander Sereh
 Komisaris : Ronny Kusumah Moentoro; Rudy Kurniawan Leonardi

Susunan Direktur

Presiden : Judi Wijaya Leonardi
 Direktur : Bedjo Santoso; Geoffrey Tanussu; Eddy Chandra

13. PT ERATEX DJAJA Ltd. Tbk (ERTX)

Alamat: Gedung Irama, Suite 11D
 Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1&2, Jakarta Selatan

Bisnis : Textile

Susunan Komisaris:

Presiden : Liu Han Tang
 Komisaris : Chow Ming Shan; Fu Yum Chiu; Andi Purnomo; Wan

Susunan Direktur:

Presiden : Julian Wong Wai
 Wakil Presiden : Wan; James
 Direktur : Anonius Harun Darmawan; Adrian Fu Hua Chak.

14. PT FAST FOOD INDONESIA Tbk (FAST)

Alamat: Gedung Gelael Lt. 4
 Jl. M.T Haryono Kav. 7, Jakarta 12810
 Phone (021) 830-1133, 831-3368, Fax. (021) 830-9384, 830-0569,
 829-8387 Telex 48725 Gelael IA

Bisnis: Manufaktur dan Distribusi Makanan dan Minuman.

Susunan Komisaris

Presiden : Andree Halim
 Wakil Presiden : Ny. Elizabeth Gelael
 Komisaris : Benny Setiawan Sentosa; Rudy Tanudjaja Saputra

Susunan Direktur

Presiden : Dick Gelael
 Wakil Presiden : Anthony Salim
 Direktur : Justinus Dalimin Juwono; Sinarman Richardo

15. PT GOODYEAR INDONESIA Tbk (GDYR)

Alamat: Jl. Pemuda No. 27, PO Box 5, Bogor

Phone (0251) 322-071, 230-0967 Fax. (0251) 280-0750, Tlex 48338

-Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7.6, Jakarta 12940 Phone (021) 252-0522

Bisnis: Ban

Susunan Komisaris

Presiden : Joseph Michael Gingo

Komisaris : Frits W. Janssen; Marcelinus Lodewijk Mutter

Susunan Direktur

Presiden : Gottfried Hess

Direktor : Roger Nicolas Feiereisen; Gde Astina Rai; Andre Rumantir;

16. PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk (HITS)

Alamat: Gedung Artha Graha Lt. 10

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone (021) 515-3330, Fax. (021) 515-3326

Bisnis: Transportasi Muatan Produk Industri

Susunan Komisaris

Presiden : Indra Kartasasmita

Komisaris : Denuis Prasetyo; Ipong Moraza

Susunan Direktur

Presiden : Subroto Purwosutarto

Direktor : Ahmad Rahman Pasaman; Budhi Halim

17. PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk (HMSP)

Alamat: Jl. Rungkut Industri Raya No.

14-18 Surabaya 60293, Jawa Timur, Phone (62-31) 843-1699,

Fax. (62-31) 843-0986 Telex 33234 SAMPRN I

Bisnis: Rokok

Susunan Komisaris

Presiden : Aga Sampoerna

Komisaris : Boedi Sampoerna; John Rachman

Susunan Direktur

Presiden : Putera Sampoerna

Direktor : Hendra Prasetya; Sumadi Kusuma; Djoko Susanto

18. PT IGAR JAYA Tbk (IGAR)

Alamat: Jl. Pengangsaan Dua Km. 2,5, Jakarta Utara,

Jakarta 13930, Phone (021) 460-2768 (Hunting),

460-2766--68, Fax. (021) 460-2769, Telex 49291 IGAR Jkt

Bisnis: Industri Aluminium dan plastik

Susunan Komisaris

Presiden : Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris : Drs. Yohannes Setijono; Franciscus Bing Arya Joseph Ronald Kosasih; Dra. Nia Gunawan; Sulaeman

Susunan Direktur

Presiden : Ir. Stephanus GKA
 Direktur : Dr. Budianto; Ir. Gunawan Setokusumah; Sudarsono Zuria

19. PT INTRACO PENTA Tbk (INTA)

Alamat: Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 CI-3, Jakarta 11047
 Phone (021) 628-3333, 639-3538, 628-3391 (Hunting)
 Fax. (021) 628-3390—

Bisnis: Penyediaan Perangkat Alat Berat

Susunan Komisaris

Presiden : Sajuti Halim
 Komisaris : Matheus Alexander Terroe; Ketty Halim

Susunan Direktur

Presiden : Halex Halim
 Direktur : Petrus Halim; Willy Rumondor; Tony Kusnadi;
 Junita Wangsadinata; Jimmy Halim

20. PT INDONESIAN SATELLITE CORPORATION (INDOSAT) Tbk (ISAT)

Alamat: Jl. Medan Merdeka Barat 21, Jakarta 10110
 Phone (021) 380-2614, 381-0777

Bisnis: Jasa Telekomunikasi Internasional

Susunan Komisaris

Presiden : Jonathan L. Parapak
 Komisaris : Munawar Ahmad ZA.; Markus Parmadi; Agus Haryanto

Susunan Direktur

Presiden : Tjahjono Soerjodibroto
 Direktur : Bambang Sulisty; Herman Simandjuntak; Achmad Rivai;
 Safwan Natanagara

21. PT LION METAL WORKS Tbk (LION)

Alamat: Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung, Jakarta 13910
 Phone (021) 460-0784, 460-0779 (5 lines) Fax. (021) 460-0785,

Bisnis: Metal Office Equipment

Susunan Komisaris

Presiden : J.P.Sudarna; SH
 Komisaris : Cheng Yong Kwang; Lee Whay Keong

Susunan Direktur

Presiden : Cheng Yong Kim
 Direktur : Lim Tai Pong; Ir. Krisant Sophiaan Msc; Lawer Soependi

22. PT MERCK INDONESIA Tbk (MERK)

Alamat: Jalan Raya Gedong No. 8, Pasar Rebo, Jakarta 13760 PO Box 2249,
 Phone (021) 840-0081, 840-0714--15, Fax. (021) 840-0492, Telex 48286

Bisnis: Industri Farmasi

Susunan Komisaris

Presiden : Dr. Michael Becker
 Komisaris : Walter Bardorff; Soedarjo

Susunan Direktur

Presiden : Rudolf Gerhard Stock
 Wakil Presiden : Koesdianto Setyabudhi
 Direktur : E. Reiber; Dr. U. Hanstein; P.W Ngantung MBA;
 Dr. Hardjana Setyadharma; Jens Rohne

23. PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk (MLBI)

Alamat: Jl. Daan Mogot Km. 19, PO Bag 3264, Jakarta 10032
 Phone (021) 619-0108 (Hunting), 545-0750 (Hunting)
 Fax. (021) 619-0190, Telex 43426 JAKBI. IA

Bisnis: Minuman

Susunan Komisaris

Presiden : Drs. Cosmas Batubara
 Komisaris : Subarto Zaini; Dr. J.B.P. Maramis;
 W.A. Van Den Wall Bake; Robert S. Lette

Susunan Direktur

Presiden : Herman Petrus Paulus Maria H.
 Direktur : David Ricchard Hazelwood; Roland Grasman;Maarteb
 Hendrik Rijken; Soedjono Christantyo; Bobby Hendrik
 Noya;

24. PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk (MPPA)

Alamat: Menara Matahari - Lippo Life, 20th Floor
 Jl. Bulevar Palem Raya No.7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811
 Phone (021) 546-9333, 547-5333 Fax. (021) 547-5757

Bisnis: Department Stores

Susunan Komisaris

Presiden : Roy Edu Tirtadji
 Waki' Presiden : Herman Darmawan
 Komisaris : Bernd Hebbing; Hamid Djojonegoro; Jusuf Arbiyanto
 Tjondrolukito; Jeffrey Koes Wonsono; Jonathan L
 Parapak; Gerard McMahan; Eddy Sindoro.

Susunan Direktur

Presiden : Antonius Hanifah Komala
 Direktur : Sumedi Surjadi; Hartoyo Hidayat; Teddy Hartono
 Setiawan; Eddy Soegiantoro Soedopo; Hadi Rusli.

25. PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA (MAREIN) Tbk (MREI)

Alamat: Graha MAREIN, Jl. Palmerah Utara No. 100,
 Jakarta Barat 11480 Phone (021) 532-0464 (Hunting) 532-0458, 532-463

Bisnis : Asuransi

Susunan Komisaris

Presiden : Soedarpo Sastrosatomo

Komisaris : Fadjar Gunawan; Idham; Suparwanto
 Susunan Direktorat
 Presiden : Rudy Alexander Wuwungan
 Direktur : A. Gusnaeni; SH; MBA; Moelyanto Soewito; Widjojono

26. PT METRODATA ELECTRONICS Tbk (MTDL)

Alamat: Wisma Metropolitan I, 16th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 PO Box 4172 Jkt,
 Phone (021) 570-5998, 252-4555

Bisnis: Produksi dan Distribusi Komputer

Susunan Komisaris

Presiden : Ir. Ciputra
 Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma SE; MM; Ir. Soekirman;

Susunan Direktorat

Presiden : Ir. Lesan limanardja
 Direktur : Olga Asihjati Adiputro Wijaya; SE; MM; Ir. Bobby Arifin

27. PT BANK NISP Tbk (NISP)

Alamat: Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 31, Bandung 40114
 Phone (022) 723-4123, Fax. (022) 723-4122

Bisnis: Bank

Susunan Komisaris

Presiden : Karmaka Surjaudaja
 Wakil Presiden : Pcter Eko Sutiosa; Dr. Eugene Keith Galbraith
 Komisaris : Lelarati Lukman; dr Pramana Surjaudaja, MBA;

Susunan Direktorat

Presiden : Pramukti Surjaudaja, MBA
 Wakil Presiden : Parwati Surjaudaja, MBA
 Direktur : Kamsidin Wiradikusumah; Hardi Suganda, SH

28. PT BANK PAN INDONESIA Tbk (PNBN)

Alamat: Gedung Bank Panin Pusat,
 Jl. Jenderal Sudirman Kav-1, Senayan, Jakarta 10270, PO Box 4413,
 Jakarta 11044 Phone (0210) 270-0545 (10 lines),

Bisnis: Bank Dagang

Susunan Komisaris

Presiden : H. Fuady Mourad
 Komisaris : Drs. Rusli Prakarsa; Raditya Hajadi; Deddy
 Anggadinedja, MBA; Suwirjo Josowidjojo;

Susunan direktur

Presiden : Drs. H. Rostian Sjamsudin
 Direktur : Chandra Rahardja Gunawan; Roosniati Salihin;
 Ismanto Tjitradi; Drs. Johnny; Lianto Gunawan; Julianto
 Halim ; H. Ahmad Hidayat;

29. PT POOL ASURANSI INDONESIA Tbk (POOL)

Alamat: Jl. Muara Karang Raya No. 293-301, Blok A-VI,
 Jakarta 14450, PO Box 4192 JKT 10001 Jakarta
 Phone (021) 662-1946, 660-4747 (Hunting), Fax.(021) 667-8021

Bisnis: Asuransi

Susunan Komisaris

Presiden : Bambang Gunawan Tanudjaja
 Komisaris : Soegiartho Tandjung; Hermanto Tanjung

Susunan Direktur

Presiden : Tandjung Soesanto
 Direktur : Tendi; Endang Pratomo Sulaksono

30. PT PETROSEA Tbk (PTRO)

Alamat: Wisma Anugraha 3rd Floor,
 Jl. Taman Kemang No. 32B Jakarta 12730 INDONESIA,
 Phone (62-21) 718-3255 Fax. (62-21) 718-3266, Telex 66178 PTPSI IA

Bisnis: Pertambangan dan Jasa Kontruksi

Susunan Komisaris

Presiden : Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
 Komisaris : W. Harold Clough; Timothy Richard Hunphry.

Susunan Direktur

Presiden : Micheil Edward Anderson
 Direktur : Richard Malcoim Reid; Michael J. Goddard;
 Robert J. Jewkes; Hendrick U. Ibrahim

31. PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk (RIGS)

Alamat: Wisma Rig Tenders, Jl. Dr. Sahardjo No. 129, Jakarta 12860
 Phone (021) 831-0722, Fax. (021) 831-0718, 831-0720

Bisnis: Jasa Ekspedisi Lepas Pantai

Susunan Komisaris

Presiden : Boedihardjo Sastrohadiwirjo
 Komisaris : Loh Kee Kong; John Boon Heng

Susunan Direktur

Presiden : Dick S. Sapi-ie
 Direktur : Alan Yim Boon Kuan; Ong Kok Wah

32. PT SEMEN GRESIK Tbk (SMGR)

Alamat: Gedung Utama Semen Gresik Jalan Veteran, Gresik 61122,
 Tromol Pos 5157 Surabaya 60002
 Tromol Pos 3 Gresik 61102 Phone (031) 981-732, 981-745

Bisnis: Cemen

Susunan Komisaris

Presiden : Ir. Setiadi Dirgo
 Wakil Presiden : Jose Luis Saenz de Miera
 Komisaris : Dr.IR. Gatot Ibnusantosa; Drs. Solichin;

Susunan Direktur

Presiden : Ir. Urip Timuryono
 Direktur : Drs. Abdullah Hasan; Ir. Soekarno; Ir. Hasan B

33. PT SELAMAT SEMPURNA Tbk (SMSM)

Alamat: Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1A, Jakarta 14440-Indonesia Phone
 (62-21) 661-0033, 669-0244, Fax. (62-21) 660-5071, 669-6237 Telex
 42668 ADRGRP IA, PO Box 6120 Jakarta 14061

Bisnis: Menyediaan Peralatan Otomotif

Susunan Komisaris

Presiden : Darsuki Gani
 Komisaris : Suryadi; Dipl. ing.; Johan Kurniawan; Surja Hartono; Bsc

Susunan Direktur

Presiden : Eddy Hartono
 Direktur : Johansyah Anwar; SE; MBA; Handi Hidajat Suwardi;
 Royanto Jonathan; Paulus Johny Somba; SH; MM

34. PT TIGARAKSA SATRIA Tbk (TGKA)

Alamat: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-3, Jakarta 12920
 Phone (021) 525-4208, 525-4450 Fax. (021) 522-2417, Telex 62612 TI

Bisnis: Perdagangan Produk Komsumsi

Susunan Komisaris

Presiden : Robert Budiarto Widjaja
 Wakil Presiden : Anton A. Mashur
 Komisaris : Maity Tjiptobiantoro; Shinta Widjaja Kamdani;

Susunan Direktur

Presiden : Gin Sugianto
 Direktur : Handoyo Wirjantoro; Elvie Mulia; Fauzy

35. PT TAMBANG TIMAH Tbk (TINS)

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No. 51,
 Pangkalpinang 33121, Bangka-Indonesia
 Phone (62-171) 31335, Fax. (62-171) 32323

Bisnis: Pertambangan Timah

Susunan Komisaris

Presiden : Muzani Syukur
 Komisaris : DR. Gunadi; B.L. Silitonga; Ir. D. Kunjoro; B.L. Nour

Susunan Direktur

Presiden : Erry Riyana Hardjapamekas; SE; AK.
 Direktur : Ali Darwin; Ari Fauzi; Maryat Nirwandi; Tobrani Alwi

36. PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. (TLKM)

Alamat: Jl. Japati No.1, Bandung 40133
 Phone (022) 452-1510 Fax. (022) 440-313

Bisnis: Telekomunikasi

Susunan Komisaris

Presiden : Bacelius Ruru
 Komisaris : Noor Fuad; Purnomo Sidhi; Andi Siswaka Faisal;

Susunan Direktur

Presiden : Muhammad Najif
 Direktur : Kristiono; Komarudin S. Koesoemah; T. Akbar; Mursyid

37. PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk (TSPC)

Alamat: Gedung Bina Mulia II, 5th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950
 Phone (0210 520-1858, Fax. (021) 520-1857

Bisnis: Industri Farmasi

Susunan Komisaris

Presiden : Dian Paramita Tamzil
 Komisaris : Indrawan Roosheroe

Susunan direktur

Presiden : Handojo S. Muljadi
 Wakil Presiden: Reginald Wuisan; Paulus Harianto; Albert S. Tumewu
 Direktur : Diana Wirawan; Dewi Mariani Sukahar

38. PT UNILEVER INDONESIA Tbk (UNVR)

Alamat: Graha Unilever, Jl. Gatot Subroto Kav. 15,
 Jakarta 12930
 Phone (021) 526-2112, Fax. (021) 526-2044

Bisnis: Barang Konsumsi

Susunan Komisaris

Presiden : Alexander Kenamer
 Komisaris : Robby Djohan; Mohammad Noer; Sapto Sutarno;
 Tjokorde Ngurah Wim Sukawati

Susunan Direktur

Presiden : Sri Hartina Urip Simoen
 Direktur : Muhajid Hamid; Hanafiah Djajawinata; Robert A.P Kerr;
 A.A Pranatadja; Tjan Hong Tjhiang

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data diolah berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari publikasi media-media yang ada atau yang disediakan di BEJ. Data diolah menggunakan program SPSS, untuk mengetahui apakah pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham digunakan uji koefisien regresi. Uji koefisien regresi yang digunakan di sini adalah uji regresi sederhana karena hanya terdapat satu variabel independen yang digunakan untuk memprediksikan variabel dependen.

1. Menghitung pertumbuhan dividen dan pertumbuhan harga saham

Pertumbuhan dividen dan pertumbuhan harga saham dihitung dengan cara:

Pertumbuhan dividen yang selanjutnya disebut variabel independen (X) dihitung dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan dividen (X)} = \frac{\text{Dividen tahun 2001} - \text{Dividen tahun 2000}}{\text{Dividen tahun 2000}}$$

Pertumbuhan harga saham merupakan variabel dependen yang dihitung dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan harga saham (Y)} = \frac{\text{Harga saham 2001} - \text{Harga saham 2000}}{\text{Harga saham 2000}}$$

Tabel V.1 PERTUMBUHAN DIVIDEN

NO	KODE	DIVIDEN TAHUN 2000	DIVIDEN TAHUN 2001	PERTUMBUHAN DIVIDEN
1	AALI	45	7	-0,84444
2	AHAP	75	70	-0,06667
3	ANTM	79,19	75,66	-0,04458
4	AQUA	400	500	0,25
5	ASDM	65	5	-0,92308
6	BATI	250	400	0,6
7	BLTA	10	15	0,5
8	BRNA	10	150	14
9	BYSB	100	120	0,2
10	CMPP	3	15	1,5
11	DLTA	350	300	-0,14286
12	EKAD	100	75	-0,25
13	ERTX	45	25	-0,44444
14	FAST	110	11	-0,9
15	GDYR	100	700	6
16	HITS	15	50	2,333333
17	HMSP	250	350	0,4
18	IGAR	8,25	8	-0,0303
19	INTA	76,27	9,67	-0,87321
20	ISAT	333	305,0411	-0,08396
21	LION	28	150	4,357143
22	MERK	450	400	-0,11111
23	MLBI	3,631	940	257,8819
24	MPPA	16,5	31	0,878788
25	MREI	63	8	-0,87302
26	MTDL	1	15	14
27	NISP	5	15	2
28	PNBN	40	6,5	-0,8375
29	POOL	40	60	0,5
30	PTRO	70	100	0,428571
31	RIGS	258	500	0,937984
32	SMGR	162,24	231,14	0,424679
33	SMSM	31	57	0,83871
34	TGKA	200	350	0,75
35	TINS	247,37	118,93	-0,51922
36	TLKM	53,88	44,081	-0,18187
37	TSPC	50	150	2
38	UNVR	200	490	1,45

Tabel V.2 PERTUMBUHAN HARGA SAHAM

NO	KODE	HARGA SAHAM TAHUN 2000	HARGA SAHAM TAHUN 2001	PERTUMBUHAN HARGA SAHAM
1	AALI	1675	575	-0,65672
2	AHAP	2000	1900	-0,05
3	ANTM	1050	1000	-0,04762
4	AQUA	19200	14200	-0,26042
5	ASDM	425	435	0,023529
6	BATI	12000	9300	-0,225
7	BLTA	920	1150	0,25
8	BRNA	1375	1425	0,036364
9	BYSB	4000	4200	0,05
10	CMPP	875	470	-0,46286
11	DLTA	7500	8000	0,066667
12	EKAD	1275	575	-0,54902
13	ERTX	625	435	-0,304
14	FAST	9500	775	-0,91842
15	GDYR	7700	5400	-0,2987
16	HITS	600	975	0,625
17	HMSP	14250	16250	0,140351
18	IGAR	160	85	-0,46875
19	INTA	1525	345	-0,77377
20	ISAT	6635	8600	0,296157
21	LION	600	875	0,458333
22	MERK	7200	8700	0,208333
23	MLBI	3500	23000	5,571429
24	MPPA	695	475	-0,31655
25	MREI	1600	185	-0,88438
26	MTDL	925	385	-0,58378
27	NISP	300	190	-0,36667
28	PNBN	250	205	-0,18
29	POOL	1800	1225	-0,31944
30	PTRO	2100	1700	-0,19048
31	RIGS	3200	3875	0,210938
32	SMGR	7800	6200	-0,20513
33	SMSM	1250	1675	0,34
34	TGKA	3900	2850	-0,26923
35	TINS	3150	1675	-0,46825
36	TLKM	3625	2475	-0,31724
37	TSPC	3475	2725	-0,21583
38	UNVR	14000	15400	0,1

2. Menghitung Koefisien Regresi

Untuk menghitung besarnya nilai koefisien regresi digunakan metode kuadrat terkecil yang dihitung dengan bantuan program SPSS. Dari hasil olahan program SPSS diketahui: $Y = -0,204 + 0,02231x$ (lihat lampiran 2: regresi) yang akan lebih diperjelas dalam tabel di bawah ini:

Tabel V.3 Hasil pengujian statistik

Variabel independen	Koefisien regresi	signifikansi	kesimpulan
Pertumbuhan dividen	0,02231	0,000	Signifikan
Konstanta	-0,204	0,002	signifikan

3. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho: $\beta = 0$ berarti pertumbuhan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham

Ha: $\beta \neq 0$ berarti pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

4. Menentukan *level of significance*

Dalam penelitian ini, *level of significance* ditentukan sebesar 5% artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan sebesar 5% dan *confidence coefficient* sebesar 95% yang berarti tingkat keyakinan signifikansi pengaruh pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham sebesar 95%. Dengan *degree of freedom* (df) = n-1.

5. Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan daerah statistik dengan taraf kesalahan (α) sebesar 0,05 secara dua arah dengan tingkat kebebasan n-1. Nilai t_{tabel} diketahui

(38 – 1 = 37) sebesar 2,0262 (lihat lampiran 3). Maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika : $t_{hitung} < 2,0262$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} \geq 2,0262$

6. Menghitung nilai t

Nilai t dihitung dengan bantuan program SPSS. Dari hasil olahan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 15,518$ (lihat lampiran 2).

7. Mengambil keputusan

Dari hasil olah data tersebut dapat dibuat keputusan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, yaitu:

Ho ditolak atau H_a diterima karena Nilai $t_{hitung} 15,518 > \text{nilai } t_{tabel} 2,0262$.

8. Menarik kesimpulan

Dari keputusan diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa H_a diterima. Dengan kata lain Pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

B. Pembahasan

Besar hubungan antar variabel pertumbuhan harga saham dengan pertumbuhan dividen yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,933 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lihat lampiran 2). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan.

Diketahui dari hasil pengolahan regresi nilai koefisien determinasi, $r^2 = 0,870$ (lihat lampiran 2). Hal ini menunjukkan bahwa 87% pertumbuhan harga saham dijelaskan oleh pertumbuhan dividen, sedangkan 13% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Standar error of estimate adalah 0,3653 (lihat lampiran 2), jauh lebih kecil dari 0,9991 nilai standar deviasi pertumbuhan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pertumbuhan harga saham dari pada rata-rata pertumbuhan harga saham itu sendiri.

Persamaan regresi yang diperoleh, adalah: $Y = -0,204 + 0,02231x$ (lihat lampiran 2). Nilai konstanta (a) sebesar -0,204 menyatakan bahwa jika tidak ada pertumbuhan dividen maka pertumbuhan harga saham turun sebesar 0,204%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,02231 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dividen akan meningkatkan pertumbuhan harga saham sebesar 0,02231%.

Pengujian signifikansi dengan rumus t: Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

Jika statistik $t_{hitung} < statistik\ t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika statistik $t_{hitung} > statistik\ t_{tabel}$, maka H_a diterima

Dari tabel output diketahui t_{hitung} sebesar 15,518 dan nilai t_{tabel} diketahui 2,0262 (lihat lampiran 3). Maka keputusan yang diambil adalah; H_a diterima karena nilai $t_{hitung} > nilai\ t_{tabel}$ ($15,518 > 2,0262$). Dan berdasarkan probabilitas terlihat bahwa pada kolom *significance* adalah 0.000, atau probabilitas jauh dibawah 0,05, maka H_0 ditolak. Atau dengan kata lain bahwa pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, permasalahan apakah pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham dapat terjawab. Nilai sekarang suatu saham sama dengan nilai arus kas dimasa mendatang yang diharapkan akan diterima investor dari investasi tersebut. Investor percaya bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan dari prospek perusahaan tersebut, dimasa yang akan datang. Laba yang dihasilkan merupakan arus kas masuk yang dapat ditahan dalam bentuk laba ditahan dan dividen yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham, karena dividen merupakan kas yang diterima oleh para pemegang saham maka pertumbuhan dividen dapat dijadikan suatu pertimbangan pemilihan investasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wardani (2002) yang menyatakan bahwa perubahan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian Aharory dan Swary, yang dikutip oleh Halim dan Sarwoko (1995) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Tingkat penghasilan saham turun pada tanggal sebelum pengumuman atau pada tanggal pengumuman yang menyatakan penurunan dividen. Sebaliknya saham dari perusahaan yang mengumumkan kenaikan dividen mengalami kenaikan tingkat penghasilan saham. Hasil ini mendukung dugaan harga-harga saham dipengaruhi oleh perubahan tingkat dividen saat ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dengan perhitungan koefisien regresi mengenai pengaruh pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Keeratan hubungan antara variabel Pertumbuhan dividen dengan variabel pertumbuhan harga saham sangat signifikan, dan bersifat positif yang ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,933.
2. Besarnya koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,870$. Hal ini menunjukkan bahwa 87% pertumbuhan harga saham dijelaskan oleh pertumbuhan dividen dan 13% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.
3. Koefisien regresi pertumbuhan dividen yang diperoleh dalam perhitungan, menunjukkan angka sebesar 0,02231 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan harga saham yang sangat signifikan.
4. Uji hipotesa terhadap regresi diketahui t hitung sebesar 15,518. Berdasarkan kriteria pengujian dimana t hitung $15,518 > t$ tabel 2,0262. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan dividen, maka para investor diharapkan dapat menggunakan informasi pertumbuhan dividen dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasinya.

C. Keterbatasan

Meskipun dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pertumbuhan harga saham secara signifikan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pertumbuhan dividen, tetapi penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan dan keterbatasannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan itu, seperti: 1) Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk 38 emiten yang menjadi sampel dalam penelitian. 2) Periode waktu yang digunakan hanya 2 tahun (tahun 2000 – tahun 2001). 3) Variabel independen yang diteliti hanya dividen, sehingga kurang mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya bisa menjadi pertimbangan dan dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti berikutnya yang hendak mengambil topik yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alluhsin Syahri., 2002, *Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS.10*, Yogyakarta, J&J learning.
- Budiyuwono Nugroho, 1996, *Pengantar Statistika*, Jilid 1&2, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Djarwanto P.S., Subabyo., 1993, *Statistik Induktif*, Yogyakarta, BPFE.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 1995, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta; AMP YKPN.
- Hartono, R. Agus1999, Dividend Stock Repurchases & Value of the Firm, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.1, No.3, Edisi Desember
- Husnan, Suad, 1993, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, cetakan pertama, edisi pertama, Yogyakarta; UPP AMP YKPN.
- , 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta; UPP AMP YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory., 2001, Jakarta, CCI:IN.
- Jogiyanto, Hartono M., 2002, Kontruksi Proksi dan Analisis Hubungannya dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5, No.1, Edisi Januari.
- ,1998, *Teori Portofolio Jan Analisis Investasi*, Yogyakarta; Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- JSX Watch, 2001, Jakarta, PT. Enka Paraliyangan.
- Keown, Arthur J., Dafid E. Scott, Jhon D. Martin, J William Detty, 2000, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Jakarta; Salemba Empat.
- Pujiyoyo, 2002, Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Ex-Dividend Day, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Voi.5, No.2. Edisi Mei.
- Riyanto, Bambang, 1994, *Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta; Yayasan Penerbit Gajah Mada.

- Santoso, Singgih., 2001, *SPSS versi.10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Suadi, Arif, 1994, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta; Bagian penerbit STIE YKPN.
- Sumiyati, Maria, 2002, Analisis Pengaruh Perubahan Dividen Terhadap Future Earning, *Skripsi*, Yogyakarta; Fakultas Ekonomi USD, (tidak dipublikasikan).
- Supranto, J., 1996, *Statistik Teori dan Aplikasi*, jilid 1, edisi kelima, Jakarta; Erlangga.
- Usman, Marzuki, 1997, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Institut Bankir Indonesia bekerja sama dengan Jurnal Keuangan dan Moneter, Badan Analisa Keuangan dan Moneter, Depertemen Keuangan RI.
- Wahyuningsih, Tri H., 2000, Dividend cut: Suatu Alternatif dalam Kebijakan Dividend, *Telaah Bisnis* Vol.1, No.1, Edisi Juli.
- Wardani, Y. Krisna, 2002, Hubungan Perubahan Dividen dan Perubahan Harga Saham, *Skripsi*. Yogyakarta; Fakultas Ekonomi USD, (tidak dipublikasikan).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

DATA REGRESI

NO	KODE	PERTUMBUHAN HARGA SAHAM	PERTUMBUHAN DIVIDEN
1	AALI	-0.65672	-0.84444
2	AHAP	-0.05	-0.06667
3	ANTM	-0.04762	-0.04458
4	AQUA	-0.26042	0.25
5	ASDM	0.023529	-0.92308
6	BATI	-0.225	0.6
7	BLTA	0.25	0.5
8	BRNA	0.036364	14
9	BYSB	0.05	0.2
10	CMPP	-0.46286	1.5
11	DLTA	0.066667	-0.14286
12	EKAD	-0.54902	-0.25
13	ERTX	-0.304	-0.44444
14	FAST	-0.91842	-0.9
15	GDYR	-0.2987	6
16	HITS	0.625	2.333333
17	HMSB	0.140351	0.4
18	IGAR	-0.46875	-0.0303
19	IINTA	-0.77377	-0.87321
20	ISAT	0.296157	-0.08396
21	LION	0.458333	4.357143
22	MERK	0.208333	-0.11111
23	MLBI	5.571429	257.8819
24	MPPA	-0.31655	0.878788
25	MREI	-0.88438	-0.87302
26	MTDL	-0.58378	14
27	NISP	-0.36667	2
28	PNBN	-0.18	-0.8375
29	POOL	-0.31944	0.5
30	PTRO	-0.19048	0.428571
31	RIGS	0.210938	0.937984
32	SMGR	-0.20513	0.424679
33	SMSM	0.34	0.83871
34	TGKA	-0.26923	0.75
35	TINS	-0.46825	-0.51922
36	TLKM	-0.31724	-0.18187
37	TSPC	-0.21583	2
38	UNVR	0.1	1.45

Lampiran 2

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
H.SAHAM	-2.5E-02	.999092	38
DIVIDEN	8.029075	41.761149	38

Correlations

		H.SAHAM	DIVIDEN
Pearson Correlation	H.SAHAM	1.000	.933
	DIVIDEN	.933	1.000
Sig. (1-tailed)	H.SAHAM		.000
	DIVIDEN	.000	
N	H.SAHAM	38	38
	DIVIDEN	38	38

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DIVIDEN ^b		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: H.SAHAM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.866	.365263

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.130	1	32.130	240.823	.000 ^a
	Residual	4.003	36	.133		
	Total	36.933	37			

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN

b. Dependent variable: H.SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.204	.060		-3.384	.002
	DIVIDEN	2.231E-02	.001	.933	15.518	.000

a. Dependent Variable: H.SAHAM

Lampiran 3

NILAI STATISTIK T TABEL

Degrees of Freedom	UPPER-TAIL AREAS					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.0000	3.0777	6.3138	12.7062	31.8207	63.6574
2	0.8165	1.8856	2.9200	4.3027	6.9646	9.9248
3	0.7649	1.6377	2.3534	3.1824	4.5407	5.8409
4	0.7407	1.5332	2.1318	2.7764	3.7469	4.6041
5	0.7267	1.4759	2.0150	2.5706	3.3649	4.0522
6	0.7176	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074
7	0.7111	1.4149	1.8946	2.3646	2.9980	3.4995
8	0.7064	1.3968	1.8595	2.3060	2.8965	3.3554
9	0.7027	1.3830	1.8331	2.2622	2.8214	3.2498
10	0.6998	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693
11	0.6974	1.3634	1.7959	2.2010	2.7181	3.1058
12	0.6955	1.3562	1.7823	2.1788	2.6810	3.0545
13	0.6938	1.3502	1.7709	2.1604	2.6503	3.0123
14	0.6924	1.3450	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768
15	0.6912	1.3406	1.7531	2.1315	2.6025	2.9467
16	0.6901	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208
17	0.6892	1.3334	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982
18	0.6884	1.3304	1.7341	2.1009	2.5524	2.8784
19	0.6876	1.3277	1.7291	2.0930	2.5395	2.8609
20	0.6870	1.3253	1.7247	2.0860	2.5280	2.8453
21	0.6864	1.3232	1.7207	2.0796	2.5177	2.8314
22	0.6858	1.3212	1.7171	2.0739	2.5083	2.8188
23	0.6852	1.3195	1.7139	2.0687	2.4999	2.8073
24	0.6848	1.3178	1.7109	2.0639	2.4922	2.7969
25	0.6844	1.3163	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874
26	0.6840	1.3150	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787
27	0.6837	1.3137	1.7033	2.0518	2.4727	2.7707
28	0.6834	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7633
29	0.6830	1.3114	1.6991	2.0452	2.4620	2.7564
30	0.6828	1.3104	1.6973	2.0423	2.4573	2.7500
31	0.6825	1.3095	1.6955	2.0395	2.4528	2.7440
32	0.6822	1.3086	1.6939	2.0369	2.4487	2.7385
33	0.6820	1.3077	1.6924	2.0345	2.4448	2.7333
34	0.6818	1.3070	1.6909	2.0322	2.4411	2.7284
35	0.6816	1.3062	1.6896	2.0301	2.4377	2.7238
36	0.6814	1.3055	1.6883	2.0281	2.4345	2.7195
37	0.6812	1.3049	1.6871	2.0262	2.4314	2.7154
38	0.6810	1.3042	1.6860	2.0244	2.4286	2.7116
39	0.6808	1.3036	1.6849	2.0227	2.4258	2.7079
40	0.6807	1.3031	1.6839	2.0211	2.4233	2.7045
41	0.6805	1.3025	1.6829	2.0195	2.4208	2.7012
42	0.6804	1.3020	1.6820	2.0181	2.4185	2.6981
43	0.6802	1.3016	1.6811	2.0167	2.4163	2.6951
44	0.6801	1.3011	1.6802	2.0154	2.4141	2.6923
45	0.6800	1.3006	1.6794	2.0141	2.4121	2.6896
46	0.6799	1.3022	1.6787	2.0129	2.4102	2.6870
47	0.6797	1.2998	1.6779	2.0117	2.4083	2.6846
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4066	2.6822
49	0.6795	1.2991	1.6766	2.0096	2.4049	2.6800
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0086	2.4033	2.6778

Degrees of Freedom	UPPER-TAIL AREAS					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
51	0.6793	1.2984	1.6753	2.0076	2.4017	2.6757
52	0.6792	1.2980	1.6747	2.0066	2.4002	2.6737
53	0.6791	1.2977	1.6741	2.0057	2.3988	2.6718
54	0.6791	1.2974	1.6736	2.0049	2.3974	2.6700
55	0.6790	1.2971	1.6730	2.0040	2.3961	2.6682
56	0.6789	1.2969	1.6725	2.0032	2.3948	2.6665
57	0.6788	1.2966	1.6720	2.0025	2.3936	2.6649
58	0.6787	1.2963	1.6716	2.0017	2.3924	2.6633
59	0.6787	1.2961	1.6711	2.0010	2.3912	2.6618
60	0.6786	1.2958	1.6706	2.0003	2.3901	2.6603
61	0.6785	1.2956	1.6702	1.9996	2.3890	2.6589
62	0.6785	1.2954	1.6698	1.9990	2.3880	2.6575
63	0.6784	1.2951	1.6694	1.9983	2.3870	2.6561
64	0.6783	1.2949	1.6690	1.9977	2.3860	2.6549
65	0.6783	1.2947	1.6686	1.9971	2.3851	2.6536
66	0.6782	1.2945	1.6683	1.9966	2.3842	2.6524
67	0.6782	1.2943	1.6679	1.9960	2.3833	2.6512
68	0.6781	1.2941	1.6676	1.9955	2.3824	2.6501
69	0.6781	1.2939	1.6672	1.9949	2.3816	2.6490
70	0.6780	1.2938	1.6669	1.9944	2.3808	2.6479
71	0.6780	1.2936	1.6666	1.9939	2.3800	2.6469
72	0.6779	1.2934	1.6663	1.9935	2.3793	2.6459
73	0.6779	1.2933	1.6660	1.9930	2.3785	2.6449
74	0.6778	1.2931	1.6657	1.9925	2.3778	2.6439
75	0.6778	1.2929	1.6654	1.9921	2.3771	2.6430
76	0.6777	1.2928	1.6652	1.9917	2.3764	2.6421
77	0.6777	1.2926	1.6649	1.9913	2.3758	2.6412
78	0.6776	1.2925	1.6646	1.9908	2.3751	2.6403
79	0.6776	1.2924	1.6644	1.9905	2.3745	2.6395
80	0.6776	1.2922	1.6641	1.9901	2.3739	2.6387
81	0.6775	1.2921	1.6639	1.9897	2.3733	2.6379
82	0.6775	1.2920	1.6636	1.9893	2.3727	2.6371
83	0.6775	1.2918	1.6634	1.9890	2.3721	2.6364
84	0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3716	2.6356
85	0.6774	1.2916	1.6630	1.9883	2.3710	2.6349
86	0.6774	1.2915	1.6628	1.9879	2.3705	2.6342
87	0.6773	1.2914	1.6626	1.9876	2.3700	2.6335
88	0.6773	1.2912	1.6624	1.9873	2.3695	2.6329
89	0.6773	1.2911	1.6622	1.9870	2.3690	2.6322
90	0.6772	1.2910	1.6620	1.9867	2.3685	2.6316
91	0.6772	1.2909	1.6618	1.9864	2.3680	2.6309
92	0.6772	1.2908	1.6616	1.9861	2.3676	2.6303
93	0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297
94	0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3667	2.6291
95	0.6771	1.2905	1.6611	1.9853	2.3662	2.6286
96	0.6771	1.2904	1.6609	1.9850	2.3658	2.6280
97	0.6770	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6275
98	0.6670	1.2902	1.6606	1.9845	2.3650	2.6269
99	0.6670	1.2902	1.6604	1.9842	2.3646	2.6264
100	0.6770	1.2901	1.6602	1.9840	2.3642	2.6259
110	0.6767	1.2893	1.6588	1.9818	2.3607	2.6215
120	0.6765	1.2886	1.6577	1.9799	2.3578	2.6174
∞	0.6745	1.2816	1.6449	1.9600	2.3263	2.5758

